

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Dapat mengambil kesimpulan dari iklan mobil listrik Hyundai IONIQ5 “*Power Up the Future with Hyundai IONIQ5*”. Hyundai telah menjelaskan keraguan masyarakat terhadap mobil listrik Hyundai IONIQ5. Melalui iklan “*Power Up the Future with Hyundai IONIQ5*” dengan mobil IONIQ5 direpresentasikan sebagai mobil listrik yang datang dari masa depan dan dibuat langsung di Indonesia.

Simbol dan tanda yang terdapat dalam iklan IONIQ5 inilah yang telah menjelaskan keraguan masyarakat. Mulai dari permasalahan mengenai baterai yang ada pada mobil IONIQ5, ketahanan mobil listrik IONIQ5 terhadap air, jarak tempuh dari mobil listrik, keterangan lampu dari mobil listrik, dan fitur keamanan yang ada pada mobil listrik IONIQ5. Seluruh kekhawatiran ini telah dijelaskan oleh IONIQ5 melalui iklan “*Power Up the Future with Hyundai IONIQ5*”. yang sebenarnya membuat kecemasan untuk membeli mobil listrik lebih terminimalisir.

Simbol dan tanda yang menjelaskan kekhawatiran masyarakat ini berupa penekanan dengan menggunakan teknik pengambilan gambar secara *close up* pada saat lampu utama IONIQ5, *body* dari IONIQ5, dan *globe* yang memperlihatkan negara Indonesia. Tempat pembuatan dari iklan IONIQ5 itu sendiri juga telah menggambarkan bahwa IONIQ5 memiliki jarak tempuh yang jauh sehingga bukan hanya sekedar mobil dalam kota saja. Karena dalam iklan ini digambarkan bahwa IONIQ5 sedang melakukan perjalanan menuju ke pegunungan. Dengan tema pegunungan ini pula IONIQ5 juga memberikan penggambaran bahwa IONIQ5 ramah lingkungan dan tidak merusak alam. Serta fitur keamanan yang diwakili dengan tanda dan simbol yang diperlihatkan pada bagian *stir* IONIQ5.

Terlepas dari itu pemerintah juga terus mendorong pertumbuhan mobil listrik. Sehingga membuat memiliki mobil listrik akan mendapatkan manfaat lebih dibanding dengan hanya memiliki mobil konvensional saja. Simbol pada plat biru mobil listrik juga merupakan bukti dari *benefit* memiliki mobil listrik, karena plat biru ini menandakan bahwa mobil tersebut terbebas dari ganjil genap. Akan tetapi

penulis tetap tidak dapat memungkiri bahwa harga dari mobil listrik IONIQ5 terbilang cukup tinggi. Meskipun demikian untuk membeli mobil IONIQ5 akan lebih terbantu nantinya untuk kedepannya karena pemerintah juga akan memberikan subsidi terhadap pembelian mobil IONIQ5 sebesar 10% di karena mobil ini merupakan buatan Indonesia.

SPKLU yang ada di Indonesia juga tidak bisa dikatakan memumpuni sehingga hal ini juga sebenarnya cukup menjadi kendala dalam memiliki mobil listrik. Terlebih lagi untuk melakukan pengisian daya pada mobil listrik memakan waktu yang cukup lama. Kecuali melakukan pengecasan pada SPKLU yang memiliki daya 50 W, tetapi di Indonesia sendiri masih sangat sedikit SPKLU yang memiliki daya tersebut. Akan tetapi untuk kedepannya Presiden Joko Widodo menjanjikan untuk meningkatkan jumlah SPKLU di Indonesia. Terlepas dari itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mobil listrik tetap lebih murah dalam melakukan pengisian daya dibanding dengan memiliki mobil konvensional. Perbedaan kehematan dalam melakukan pengisian ini bisa sampai 200%, hanya saja tetap kelemahan dari mobil listrik dalam hal ini adalah pada waktu. Karena dalam pengisiannya meskipun dengan menggunakan *fast charging* tetap membutuhkan waktu sekitar 30 menit di Indonesia.

Saat melakukan penelitian ini pula peneliti juga menemukan bahwa terdapat mitos yang terkandung dalam iklan ini. Yaitu pada adegan yang memperlihatkan keluarga kecil dalam mobil IONIQ5. Karena di Indonesia sendiri memiliki pandangan banyak anak banyak rejeki (Fikri & Sokarina, 2022). Sehingga sebenarnya banyak mobil di Indonesia yang memiliki 7 *seater*, sehingga dengan menunjukan keluarga kecil ini Hyundai IONIQ5 tidak cocok untuk keluarga yang menganut pandangan ini dan lebih cocok kepada masyarakat yang memiliki pandangan keluarga berencana atau keluarga negara maju.

Dari hasil penelitian IONIQ5 ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut, meskipun telah mendapatkan subsidi sebesar 10% dari pemerintah nantinya mobil IONIQ5 tetap belum bisa dikatakan murah sepenuhnya meskipun memang memiliki fitur yang bisa dikatakan setara dengan mobil harga milyaran rupiah. Akan tetapi untuk memiliki sebuah mobil listrik di Indonesia sudah mulai

bisa dipertimbangkan karena tidak semenakutkan dan rentang terhadap kerusakan. Mengingat Hyundai sendiri sebenarnya juga telah memberikan garansi selama 8 tahun (Rahadiansyah, 2022). Yang artinya mereka berani menjamin bahwa mobil mereka aman dan terlepas dari itu pemerintah juga memberikan fasilitas lain terhadap mobil listrik. Mulai dari bebas aturan ganjil genap, pajak yang murah, dan SPKLU yang masih gratis. Meskipun SPKLU di Indonesia sendiri masih sangat sedikit, akan tetapi sebenarnya kita masih tetap bisa melakukan pengecasan di rumah sendiri dan kembali lagi sebenarnya mobil listrik sendiri memiliki jarak tempuh yang jauh. Ditambah dengan memiliki mobil listrik kita dapat membantu mengurangi polusi udara yang ada di Indonesia khususnya di Ibu kota. Jadi pada intinya saran ini ingin mengatakan bahwa disamping ada kekurangan pada mobil listrik, tetapi masih banyak keunggulan yang dimiliki mobil listrik dibanding mobil konvensional sehingga mobil listrik sebenarnya layak untuk dimiliki. Karena kerusakan yang terjadi pun akan diganti rugikan dan kerusakan sendiri sebenarnya kembali lagi kepada pemakaian kita sendiri.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Representasi Iklan Mobil Listrik Hyundai IONIQ5 Pada Youtube Ads”. Penulis dapat menyarankan beberapa saran baik secara akademis dan praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Dari hasil peneliti yang telah dilakukan, penulis memberikan saran akademis berupa kedepannya diharapkan para peneliti lainnya yang mengkaji topik sejenis atau serupa dapat lebih mendeskripsikan mengenai bantuan pemerintah kedepannya untuk mobil listrik dari segi nikel yang sedang dikembangkan oleh Joko Widodo. Serta dapat melakukan penelitian lanjutan sejenis tetapi dengan menggunakan metode penelitian studi kasus kualitatif. Dengan alasan agar mendapatkan informasi yang terlebih terperinci lagi.

5.2.2 Saran Praktis

Diharap hyundai dapat lebih mendetailkan teknologi V2L yang dimiliki oleh IONIQ5 dengan contoh yang lebih mudah dimengerti seperti dengan menyalurkan daya untuk peralatan listrik sehari-hari. Serta kedepannya hyundai dapat memberikan informasi mengenai perawatan IONIQ5, harga IONIQ5 yang diberikan subsidi oleh pemerintah, dan garansi IONIQ5 dalam iklannya. Serta bagi masyarakat agar dapat memperluas pengetahuan dan pemahamannya mengenai teknologi mobil listrik serta *benefit* dari memiliki mobil listrik. Diharapkan pula bagi masyarakat agar lebih terbuka pada pertimbangan untuk membeli mobil listrik.

